

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Profil pendonor berdasarkan jenis pendonor didominasi oleh pendonor dengan jenis pendonor sukarela yaitu sebanyak 322 pendonor dengan persentase sebesar 87,5%.
2. Profil pendonor berdasarkan usia tertinggi adalah usia 65 tahun dengan standar deviation sebesar 1.16998E1.
3. Profil pendonor berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh pendonor dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 291 pendonor dengan persentase sebesar 79,1%.
4. Profil produksi darah di UTD PMI Bantul pada tahun 2019 terbanyak adalah golongan darah O rhesus positif sebanyak 139 dengan persentase sebesar 37,8%.
5. Profil pendonor darah di UTD PMI Bantul pada tahun 2019 dapat disimpulkan bahwa kadar hemoglobin tertinggi adalah 17,0 gr/dl dengan standar deviation sebesar 1.12899.
6. Profil pendonor darah di UTD PMI Bantul pada tahun 2019 dapat disimpulkan bahwa tekanan darah tertinggi adalah 160/90 mmHg dengan standar deviation sebesar 9.45573.
7. Profil pendonor darah di UTD PMI Bantul pada tahun 2019 tercatat sejumlah 368 pendonor. pendonor darah yang memiliki pekerjaan lainnya mendominasi dalam pendonoran darah yaitu sebanyak 147 pendonor dengan persentase sebesar 39,9%.

B. Saran

1. Bagi Ilmu Pengembang.

- a. Diperlukan peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terkait perkembangan dengan tema karakteristik pendonor darah di daerah lain yang lebih detail dan terperinci.
- b. Temuan dari penelitian ini hendaknya dapat dijadikan bahan untuk memperkaya kajian dalam bidang Teknologi Bank Darah, khususnya penelitian tentang karakteristik pendonor dalam masyarakat.

2. Bagi UTD PMI Bantul.

- a. Diperlukan peningkatan jumlah pendonor darah dikalangan nelayan maupun petani dengan sosialisasi maupun pendekatan lainnya terhadap calon pendonor agar produksi darah dapat selalu terpenuhi bahkan meningkat setiap tahunnya.
- b. UTD PMI Bantul sebagai organisasi yang mengayomi para pendonor darah hendaknya dapat lebih memberikan stimulus lagi akan tumbuhnya pendonor dalam masyarakat, khususnya pemenuhan kebutuhan akan darah

1. Bagi Masyarakat. Diperlukan kesadaran diri sejak dini untuk mendonorkan darah dan menjaga pola hidup sehat agar rutin mendonorkan darah dan memenuhi syarat donor darah guna memenuhi kebutuhan darah di Indonesia.

2. Bagi peneliti selanjutnya. Terus memperbaharui data (*up to date*) agar penelitian selanjutnya mampu memberikan gambaran lebih akurat tentang karakteristik pendonor donor.

3. Ibu rumah tangga agar memiliki kepedulian kepada sesama, terutama kepada pasien atau orang-orang yang membutuhkan darah sehingga orang sakit yang membutuhkan darah bisa terbantu.